

Peningkatan Pengetahuan Kegawatdaruratan Pada Anak Pada Guru PAUD Di Puskesmas Sempor 1

Podo Yuwono¹ , Ernawati²

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 maz.phdh@gmail.com

Abstract

The problem of accidents in children at school often occurs. At pre-school age, accidents contribute to morbidity and mortality in children, which are caused by traffic accidents, choking, drowning, falls and burns. The purpose of this community service is to increase the knowledge of PAUD teachers about emergencies in PAUD children. Lecture and discussion methods were used in this activity, using LCD media by measuring participants' knowledge before and after the activity took place. The participants were 26 PAUD teachers who were representatives of schools under the working area of the Sempor 1 Public Health Center. The results of the counseling showed an increase in the knowledge of PAUD teachers by 40%. Emergency counseling to early childhood has a positive impact on increasing the knowledge of PAUD teachers in the working area of the Sempor 1 Health Center.

Keywords: 1; emergency 2; PAUD 3; knowledge

Peningkatan Pengetahuan kegawatdaruratan pada anak pada Guru PAUD di Puskesmas Sempor 1

Abstrak

Permasalahan kecelakaan pada anak saat disekolah sering terjadi. Pada usia pra sekolah, kejadian kecelakaan berkontribusi pada angka kesakitan dan kematian pada anak, yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, tersedak, tenggelam, jatuh dan luka bakar. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru PAUD tentang kegawadaruratan pada anak PAUD. Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam kegiatan ini, menggunakan media LCD dengan pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Peserta sejumlah 26 guru PAUD merupakan perwakilan sekolah dibawah wilayah kerja Puseksmas Sempor 1. Hasil penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan guru PAUD sebesar 40%. Penyuluhan kegawatdaruratan pada anak usia dini memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan guru PAUD di wilayah kerja Puskesmas Sempor 1.

Kata kunci: 1; kegawadaruratan 2; PAUD 3; pengetahuan

1. Pendahuluan

Kejadian kecelakaan pada anak usia dini adalah hal yang sangat perlu di perhatikan. Prevalensi angka kecelakaan pada anak sekitar 71%, dengan rata-rata kejadian cukup tinggi pada anak laki-laki pada usia kurang dari 5 tahun. Sebagian besar kasus disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, luka bakar, tenggelam dan jatuh. Menurut Parmeswaran, (2017) cedera yang paling umum terjadi pada anak adalah keracunan dan menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada masa kanak-kanak. Jatuh dengan cedera kepala merupakan jenis kecelakaan yang sering terjadi pada usia yang lebih tua.

Factor-faktor yang menyebabkan kecelakaan pada anak meliputi usia, jenis kelamin, dan tugas perkembangan. Dampak dari terjadinya kecelakaan yaitu cedera kepala (yoon et al., 2017). Kejadian ini dapat dicegah dengan adanya peran orang tua dan pengasuh.

Adanya pemahaman yang aman bagi orang tua, pengasuh dan penyediaan lingkungan yang aman dapat mencegah kejadian kecelakaan pada anak. Lingkungan yang sering menyebabkan kecelakaan pada anak adalah kabel listrik, kompor yang erjangkau anak, peralatan elektronik, bahan kimia, peralatan rumah tangga, serta mainan (Kurniajati et al, 2017).

Penanganan kegawatdaruratan dalam tindakan mencegah terjadinya kecelakaan pada anak masih belum banyak diketahui oleh orang tua, pengasuh ataupun pihak guru disekolah. Di Indonesia belum semua orang mampu menciptakan lingkungan yang aman bagi anak sesuai perkembangan usianya.

Puskesmas sempor 1 memiliki wilayah binaan sekolah kelompok usia dini dimasing-masing desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program Puskemas Sempor 1 didapatkan bahwa guru PAUD belum pernah mendapatkan informasi tentang kegawatdaruratan pada anak usia dini. Kasus kecelakaan yang sering terjadi di PAUD yaitu jatuh, terbentur dan tersedak. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan guru PAUD dalam kegawatdaruratan dan penanganan kegawatdaruratan pada anak,

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Puskesmas sempor 1, dengan media LCD proyektor, laptop, sound system. Materi yang diberikan dalam penyuluhan yaitu tentang kegawatdaruratan pada anak, pertolongan pada kegawatdaruratan pada anak usia dini. Sasaran kegiatan ini adalah guru PAUD diwilayah kerja Puskesmas Sempor 1 sejumlah 26 orang. Pengukuran pengetahuan awal dilakukan dengan membagikan kuesioner pengetahuan dan post test dengan memberikan kuesioner yang sama untuk melihat perubahan pengetahuan peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan mengalami peningkatan, dengan peningkatan 40%. Penyuluhan dilakukan secara offline menggunakan metode ceramah dan powerpoint terbukti efektif untuk meningkatkan kognitif peserta. Menurut Kurniawan (2018), Pendidikan Kesehatan yang dilakukan menggunakan media powerpoint yaitu media gambar dan audio visual, akan memberikan perubahan pengetahuan efektif pada peserta. Penggunaan media dapat mempengaruhi pengetahuan yang diterima (Notoatmodjo, 2011).

Salah satu metode untuk memberikan Pendidikan kesehatan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan media audiovisual/film, media ini dapat menyampaikan pesan melalui alat bantu untuk memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat maupun kelompok (Notoatmodjo, 2018). Media audio visual bermanfaat membuat informasi lebih menarik. Pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti media masa, media elektronik, serta penyuluhan kesehatan (Sumiyati, 2018). Hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan terdapat peningkatan pengetahuan, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kesehatan yaitu adanya peningkatan pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengetahuan penyuluhan didapatkan Guru PAUD perlu memiliki pengetahuan yang baik agar dapat merawat anak didik saat terjadi kegawatdaruratan dilingkungan sekolah dan mengajarkan kepada masyarakat serta orang tua murid sebagai bentuk keberlanjutan pengabdian masyarakat. Sebelum mendapatkan pengetahuan, pengetahuan guru PAUD tentang kegawatdaruratan pada anak dalam kategori kurang, dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan pengetahuan menjadi baik. Pendidikan

Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya kecelakaan pada anak.

Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan tentang kegawadaruratan pada Guru PAUD di Puskesmas Sempor 1



Pengaruh edukasi kepada keluarga tentang tersedak didapatkan pengetahuan yang kurang sebelum dilakukan edukasi, dan setelah dilakukan edukasi pengetahuan menjadi baik (Sari dan saputro, 2015). Sebelum mendapatkan pendidikan Kesehatan, guru PAUD belum mendapatkan informasi tentang kegawatdaruratan pada anak. Pengetahuan menjadi hal penting bagi guru dan orang tua dalam bersikap dan berperilaku dalam pengasuhan anak yang aman supaya terhindar dari kecelakaan selama di sekolah dan dirumah. Lingkungan sekolah yang aman mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik.

4. Kesimpulan

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah Pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan guru PAUD dalam kegawatdaruratan dan penanganan kegawatdaruratan pada anak dalam pertolongan pertama pada kasus kegawatdaruratan pada anak selama disekolah dan dirumah.

5. Referensi

- [1.] Kurniawan, R. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Prosedur Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas*. Jurnal Smart Keperawatan, 5(2), 11. <https://doi.org/10.34310/jskp.v5i2.205>. 2018
- [2.] Kurniajati, S., Astarani, K., & Sari, D. I. Risiko Cidera oleh Faktor Lingkungan Berdasarkan

- Anticipatory Guidance pada Anak di Tempat Penitipan Anak. *Jurnal STIKES*, 10(2), 105–112. 2017
- [3.] Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan*. Rineka Cipta. 2011
- [4.] Parmeswaran, G. G., Kalaivani, M., Gupta, S. K., Goswami, A. K., & Nongkynrih, B. Unintentional Childhood Injuries in Urban Delhi: A Community Based Study. *Indian Journal of Community Medicine : Official Publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 42(1), 8–12. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.199791>. 2017
- [5.] Sari, A. S., & Saputro, Y. A. *Pengaruh Edukasi Keluarga tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak pada Anak terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga*. *E JOURNAL STKIP PGRI Pacitan*, 5(December), 118–138. 2015
- [6.] Yoon, S.-Y., Choi, Y.-J., Park, S.-H., Hwang, J.-H., & Hwang, S. K. Traumatic Brain Injury in Children under Age 24 Months: Analysis of Demographic Data, Risk Factors, and Outcomes of Post-traumatic Seizure. *Journal of Korean Neurosurgical Society*, 60(5), 584–590. <https://doi.org/10.3340/jkns.2016.0707.00>. 2017